

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Penelitian ini menganalisis variabel volume kredit dan pengaruhnya terhadap variabel profitabilitas. Volume kredit sebagai variabel yang mempengaruhi variabel yang lainnya maka disebut variabel bebas atau *independent variable*. Sedangkan untuk variabel terikat atau *dependent variable* yang di pengaruhi variabel lain adalah profitabilitas yang di ukur dengan *Net Interest Margin* (NIM).

Penelitian dilakukan pada Laporan keuangan Deutsche Bank Indonesia dari tahun 2007 sampai tahun 2012. Dipilihnya Deutsche Bank Indonesia sebagai objek penelitian karena berdasarkan data menunjukkan bahwa profitabilitas dari tahun ke tahun semakin menurun, maka penelitian ini menganalisis mengenai volume kredit sebagai faktor yang mempengaruhi profitabilitas.

Penelitian ini dilakukan dalam kurun waktu tertentu yaitu berdasarkan laporan keuangan Deutsche Bank Indonesia tahun 2007 sampai 2012 maka metode yang digunakan adalah *Time Series Design*. "*Time series design* adalah desain penelitian yang bermaksud untuk mengetahui kestabilan dan kejelasan suatu keadaan, yang tidak menentu dan tidak konsisten" (Sugiyono, 2012:78). Penelitian ini dilakukan selama enam tahun berturut-turut yaitu mulai tahun 2007 sampai dengan tahun 2012.

3.2 Metode Penelitian

3.2.1 Jenis Penelitian dan Metode yang Digunakan

3.2.1.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan variabel yang diteliti maka jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan verifikatif. Menurut Asep Hermawan (2009:18) menyebutkan bahwa, “Penelitian deskriptif adalah penelitian yang memaparkan suatu karakteristik dari beberapa variabel dalam suatu situasi”.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, hal ini sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan yaitu untuk mengetahui gambaran atau deskripsi volume kredit Deutsche Bank Indonesia periode 2007-2012 dan gambaran mengenai profitabilitas Deutsche Bank Indonesia periode 2007-2012.

Penelitian *verifikatif* menurut Suharsimi Arikunto (2010:8) yaitu, “Penelitian verifikatif pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis melalui pengumpulan data di lapangan”. Melalui jenis penelitian verifikatif, dapat dianalisis bagaimana pengaruh volume kredit terhadap profitabilitas Deutsche Bank Indonesia periode 2007-2012.

3.2.1.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:2), “Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *explanatory research*. Menurut Asep Hermawan (2009:20). “*Explanatory research* merupakan penelitian yang menjelaskan hubungan kausal antara variabel-variabel melalui

pengujian hipotesis”. Tujuan dari *explanatory research* adalah mengukur pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan kata lain penelitian *eksplanatory* adalah penelitian untuk menguji hipotesis antara variabel yang satu dengan variabel yang lain. Dalam penelitian ini, peneliti memfokuskan pada volume kredit yang mempengaruhi profitabilitas Deutsche Bank Indonesia periode 2007-2012.

3.2.2 Operasionalisasi Variabel

Secara teoritis variabel dapat didefinisikan sebagai atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai “variasi” antara satu orang dengan yang lain atau satu objek dengan objek yang lain. Menurut Suharsimi Arikunto (2009:96), menyatakan bahwa "Variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”.

Dalam penelitian ini terdapat dua variabel yang akan diteliti, yaitu variabel independen dan variabel dependen. Menurut Sugiyono (2012:59),

Variable independen adalah variable ini sering disebut variable stimulus, *predictor*, *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variable bebas. Variable dependen sering disebut variable output, kriteria konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering disebut variable terikat

Variabel bebas dan variabel terikat yang diteliti selanjutnya dijelaskan sebagai berikut.

1. Variabel volume kredit yang merupakan variabel bebas, yaitu variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan pada timbulnya variabel terikat. Variabel ini disebut sebagai variabel X. Variabel volume kredit menggambarkan besarnya kredit yang disalurkan bank kepada

Widaningsih, 2013

Pengaruh Volume Kredit Terhadap Provitabilitas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

masyarakat dengan menjumlahkan kredit modal kerja dengan kredit konsumen.

2. Variabel profitabilitas yang merupakan variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat adanya variabel bebas. Variabel ini disebut variabel Y. Variabel profitabilitas merupakan perbandingan antara pendapatan bunga bersih terhadap aktiva produktif.

Berdasarkan penjelasan di atas untuk memahami penggunaan konsep kedua variabel yang digunakan dalam penelitian ini maka secara lebih rinci operasionalisasi variabelnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut ini:

TABEL 3.1
OPERASIONALISASI VARIABEL

Variabel	Konsep	Indikator	Skala
Variabel (X) Volume kredit	Banyaknya uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu yang diberikan kepada seseorang atau badan usaha yang mewajibkan nasabah untuk melunasi utangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga atau pembagian hasil keuntungan Moh Tjoekam (2000:2)	kredit modal kerja + kredit konsumen	Rasio
Variabel (Y) Profitabilitas	<i>Profitabilitas to measure how efficiently the firm uses its assets and how efficiently the firm managers its operations</i> Stephen A Ross et.al (2010:54)	<i>Net Interest Margin (NIM)</i> $\frac{\text{Pendapatan bunga bersih}}{\text{Aktiva produktif}} \times 100\%$ Veithzal Rivai (2013:481)	Rasio

Widaningsih, 2013

Pengaruh Volume Kredit Terhadap Profitabilitas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.3 Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian merupakan sumber data yang diperlukan dalam kegiatan penelitian. Menurut Sugiyono (2010:193),

Bila dilihat dari sumber datanya, maka pengumpulan data dapat menggunakan sumber primer dan sumber sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data, dan sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen.

Jenis sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sumber data sekunder yang diperoleh melalui berbagai sumber, yaitu literatur, artikel, situs internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini dapat terlihat pada Tabel 3.2 berikut:

TABEL 3.2
JENIS DAN SUMBER DATA

No	Data	Jenis Data	Sumber Data
1.	<i>Annual Report</i> Deutsche Bank Indonesia periode 2007-2012	Sekunder	Website Deutsche Bank Indonesia
2.	Profil Deutsche Bank Indonesia	Sekunder	Website Deutsche Bank Indonesia
3.	Laporan laba-rugi Deutsche Bank Indonesia periode 2007-2012	Sekunder	Website Deutsche Bank Indonesia
4.	Laporan Neraca Deutsche Bank Indonesia periode 2007-2012	Sekunder	Website Deutsche Bank Indonesia

3.2.4 Populasi, Sampel, dan Teknik Penarikan Sampel

3.2.4.1 Populasi

Widaningsih, 2013

Pengaruh Volume Kredit Terhadap Provitabilitas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Menurut Asep Hermawan (2009:145), "Populasi berkaitan dengan seluruh kelompok orang peristiwa, atau benda yang menjadi pusat perhatian peneliti untuk diteliti". Sedangkan menurut Sugiyono (2012:389), "Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya".

Penentuan populasi harus dimulai dengan penentuan secara jelas mengenai populasi yang menjadi sasaran dalam sebuah penelitian yang disebut populasi sasaran, yaitu populasi yang akan menjadi cakupan kesimpulan penelitian. Berdasarkan pengertian populasi tersebut, maka yang menjadi populasi sasaran dalam penelitian ini adalah laporan keuangan Deutsche Bank Indonesia.

3.2.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2012:81), "Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut". Sedangkan Menurut Asep Hermawan (2009:147), "Sampel merupakan suatu bagian (*subset*) dari populasi. Hal ini mencakup sejumlah anggota yang dipilih dari populasi. Dengan demikian, sebagian elemen dari populasi merupakan sampel".

Menurut Iskandar Indranata (2008:170), "Sampel adalah bagian (yang terkecil) dari populasi yang dianggap dapat mewakili populasi". Dalam penelitian ini peneliti mengambil sampel yaitu laporan keuangan Deutsche Bank Indonesia periode 2007-2012.

3.2.4.3 Teknik Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2012:116), “Teknik *sampling* adalah merupakan teknik pengambilan sampel”. Penarikan sampel merupakan suatu proses pemilihan sejumlah elemen dari populasi sehingga dengan mempelajari sampel, suatu pemahaman karakteristik subjek sampel akan memungkinkan untuk menggeneralisasi karakteristik elemen populasi (Asep Hermawan, 2009:148).

Teknik *sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *non probability sampling* dengan teknik *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2012:122) bahwa, “*purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling*, dengan pertimbangan bahwa laporan keuangan yang tersedia dan yang dapat di unduh di website resmi Deutsche Bank Indonesia yang menjadi sampel”.

3.2.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data mengacu pada cara apa yang perlu dilakukan dalam penelitian agar dapat memperoleh data. Teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan cara kombinasi secara langsung atau tidak langsung. Data penelitian ini diperoleh dengan melakukan pengumpulan data sekunder, yaitu laporan keuangan Deutsche Bank Indonesia periode 2007-2012 yang diperoleh dari website perusahaan. Teknik pengumpulan data sekunder merupakan salah satu teknik yang digunakan dalam penelitian, dimana data-data yang diperlukan diperoleh dengan cara studi kasus maupun dari berbagai sumber lain, seperti internet, surat kabar dan lain sebagainya.

Pengumpulan data sekunder merupakan struktur data historis mengenai variabel-variabel yang telah dikumpulkan dan dihimpun sebelumnya oleh pihak lain. Sumber data sekunder bisa diperoleh dari dalam suatu perusahaan (sumber internal), berbagai internet website, perpustakaan umum maupun lembaga pendidikan membeli dari perusahaan-perusahaan yang memang mengkhususkan diri untuk menyajikan data sekunder, dan lain-lain. (Asep Hermawan, 2009:168)

3.2.6 Teknik Analisis Data dan Rancangan Uji Hipotesis

3.2.6.1 Teknik Analisis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu data kuantitatif dan data kualitatif. Menurut Sugiyono (2012:7) data kuantitatif adalah data yang berbentuk angka, atau data kualitatif yang diangkakan (*skoring*).

Menurut Sugiyono (2012:244) menyatakan bahwa, "*Analysis of any kind involve a way of thinking. It refers to the systematic examination of something to determine its parts, the relation among parts, and the relationship to the whole*" Spradley (1980). Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa analisis data adalah proses mencari, menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan angka yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Widaningsih, 2013

Pengaruh Volume Kredit Terhadap Provitabilitas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini bertujuan untuk memperoleh data-data yang akurat dan mempermudah proses selanjutnya dalam penelitian. Langkah-langkah analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi beberapa hal, yaitu:

1. Analisis deskriptif terhadap volume kredit
2. Analisis deskriptif terhadap profitabilitas dengan melakukan perhitungan nilai *Net Interest Margin* (NIM)
3. Menguji data untuk mengetahui bagaimana pengaruh volume kredit terhadap profitabilitas.

3.2.6.2 Analisis Data Deskriptif

Teknik analisis data deskriptif yang dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Analisis Data Volume Kredit

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung Volume Kredit adalah dengan menghitung jumlah kredit modal kerja ditambah dengan kredit konsumen yang diberikan oleh bank kepada masyarakat.

$$\text{Volume kredit} = \text{Kredit Modal Kerja} + \text{Kredit Konsumen}$$

2. Analisis Data Profitabilitas

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini untuk menghitung profitabilitas adalah dengan menghitung perbandingan antara pendapatan bunga bersih dan aktiva produktif. Adapun untuk analisa data deskriptif profitabilitas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\text{NIM} = \frac{\text{Pendapatan Bunga Bersih (Pendapatan bunga - Beban Bunga)}}{\text{Aktiva Produktif}} \times 100\%$$

3.2.6.3 Rancangan Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis dilakukan untuk mencari jawaban dari inti penelitian. Hipotesis merupakan jawaban sementara dari suatu penelitian dan dibutuhkan pengujian untuk membuktikan kebenarannya. Sesuai dengan hipotesis yang telah diajukan bahwa “volume kredit berpengaruh terhadap profitabilitas”, dalam proses pengujiannya dilakukan dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana.

1. Uji Linearitas

Salah satu uji asumsi yang harus dipenuhi sebelum melakukan analisis regresi linear sederhana adalah uji linearitas. Uji linearitas bertujuan untuk memastikan hubungan antara variabel X dengan variabel Y bersifat linear, kuadratik atau dalam derajat yang lebih tinggi. Maksudnya apakah garis X dan Y membentuk garis lurus atau tidak, jika tidak linear maka analisis regresi tidak dapat dilanjutkan. Adapun rumus yang digunakan dalam uji linearitas menurut Sugiyono (2012:265), adalah sebagai berikut.

$$JK(T) = \sum Y^2$$

$$JK(A) = \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

Widanin
Pengaruh
Universi

$$JK(b|a) = b \left\{ \sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{n} \right\}$$

$$= \frac{[n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)]^2}{n[n \sum X^2 - (\sum X)^2]}$$

$$JK(S) = JK(T) - JK(A) - JK(b|a)$$

2. Analisis Regresi Linear Sederhana

Menurut Sugiyono (2010:270), “Regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen”. Persamaan umum regresi linier sederhana adalah:

$$\hat{Y} = a + bX$$

(Anto Dajan, 2008:367)

Dimana:

\hat{Y} = Subyek dalam variabel dependen yang diprediksikan

X = Subyek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

a = Harga Y bila X = 0 (harga konstan)

b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen. Bila b (+) maka menunjukkan peningkatan, dan bila (-) maka terjadi penurunan variabel Y.

Widaningsih, 2013

Pengaruh Volume Kredit Terhadap Profitabilitas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dengan ketentuan untuk nilai a dan b masing-masing adalah sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y) - b(\sum X)}{n}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Anto Dajan (2008:367)

Keterangan :

Y = Profitabilitas

X = Volume Kredit

a = Bilangan Konstan

b = Koefisien arah Garis Regresi

n = Lamanya Periode

X dikatakan mempengaruhi Y, jika berubahnya nilai X akan menyebabkan adanya perubahan nilai Y, artinya naik turunnya X akan membuat nilai Y juga naik turun, dengan demikian nilai Y ini akan bervariasi. Namun nilai Y bervariasi tersebut tidak semata-mata disebabkan oleh X karena masih ada faktor lain yang menyebabkannya.

Dengan menggunakan analisis regresi sederhana, dapat dilihat arah hubungan variabel X terhadap variabel Y melalui nilai koefisien b. Koefisien b

dinamakan koefisien arah regresi linear dan menyatakan perubahan rata-rata
Widaningsih, 2013

Pengaruh Volume Kredit Terhadap Profitabilitas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

variabel Y untuk setiap perubahan variabel X sebesar satu unit. Perubahan ini merupakan penambahan apabila b bertanda positif dan penurunan atau pengurangan jika bertanda negatif (Sudjana, 2005:318). Jika koefisien b bernilai positif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh positif terhadap variabel Y, dan sebaliknya. Jika koefisien b bernilai negatif maka dapat disimpulkan bahwa variabel X berpengaruh negatif terhadap variabel Y.

3. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji keberartian regresi. Rumus yang digunakan untuk uji F ini adalah sebagai berikut:

$$F = \frac{JK(\text{Reg})/k}{JK(S)/(n - k - 1)}$$

(Sudjana, 2005:355)

Keterangan:

$$JK(\text{Reg}) = b_1 \sum X_1 y + b_2 \sum X_2 y + \dots + b_3 \sum X_3 y$$

$$JK(S) = \sum y^2 - JK(\text{Reg})$$

Setelah menghitung F, Selanjutnya F_{hitung} dibandingkan dengan F_{tabel} . Jika F_{hitung} lebih besar dari F_{tabel} dengan taraf nyata 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut berarti, begitupun sebaliknya jika F_{hitung} lebih kecil dari F_{tabel} dengan taraf nyata 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa regresi tersebut tidak berarti. Kriteria keputusannya adalah sebagai berikut:

Jika $F_{\text{hitung}} \geq F_{\text{tabel}}$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak

Widaningsih, 2013

Pengaruh Volume Kredit Terhadap Provitabilitas

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

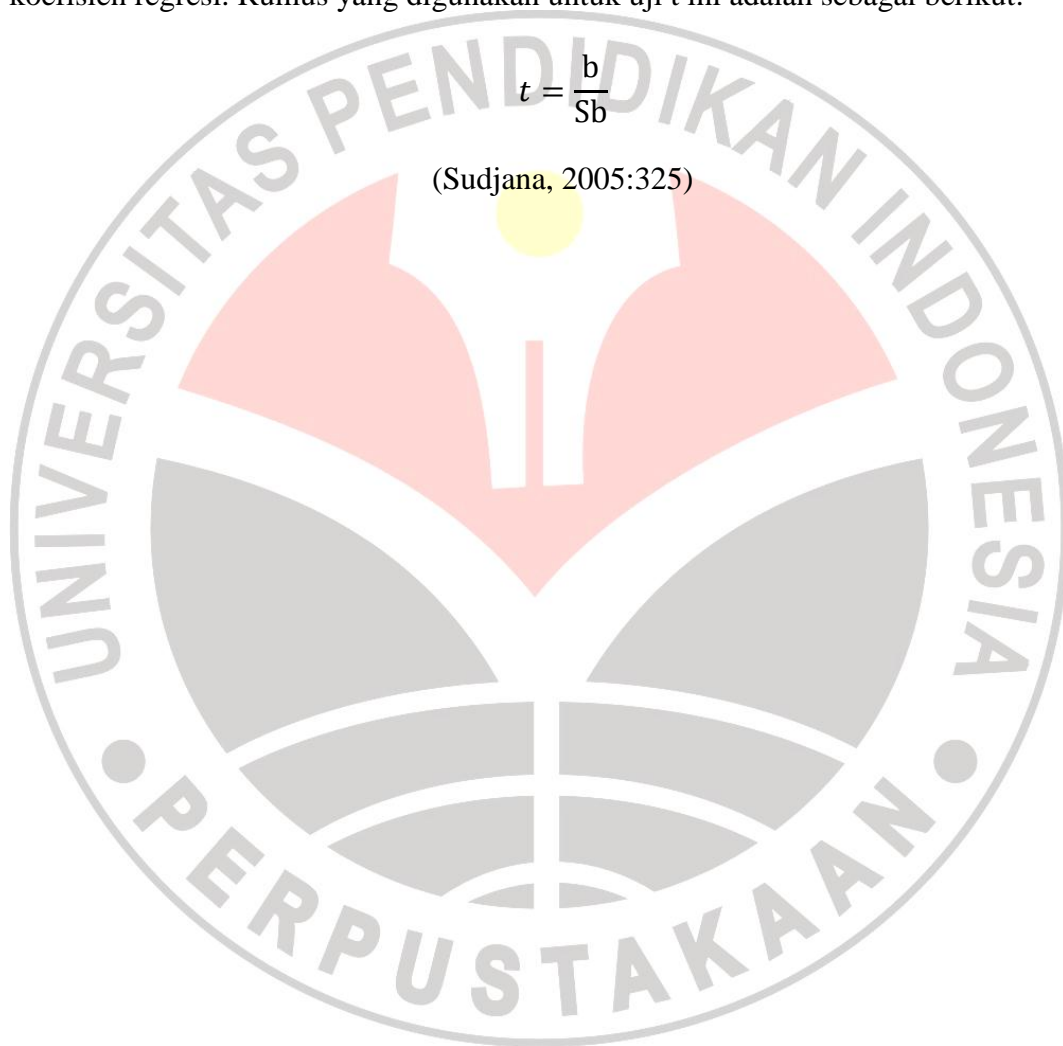
Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka H_a ditolak dan H_0 diterima

4. Uji t

Selain uji F perlu juga dilakukan uji t guna mengetahui keberartian koefisien regresi. Rumus yang digunakan untuk uji t ini adalah sebagai berikut:

$$t = \frac{b}{Sb}$$

(Sudjana, 2005:325)



Selanjutnya harus digunakan distribusi student t dengan $dk = (n-2)$, berdasarkan kriteria:

Jika $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, maka H_0 ditolak

Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, maka H_0 diterima

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis utama dalam penelitian ini dapat ditulis sebagai berikut:

$H_0 : b = 0$, artinya volume kredit tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (NIM).

$H_a : b \neq 0$, artinya volume kredit berpengaruh terhadap profitabilitas (NIM).

